

**Analisis Struktur dan Makna Modalitas Perkiraan ~Souda, ~Youda
dalam Kalimat Bahasa Jepang**

Aprilia Risti, Dyah Ayu, Lukluk Rahmadhani, Yulya Anindita

Universitas Diponegoro

apriliaristi04@gmail.com, dyahee139@gmail.com, luklukrahmadhaniz@gmail.com,

yulyaanindita022@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis membahas "Analisis Struktur dan Makna Modalitas Perkiraan ~Souda, ~Youda dalam Bahasa Jepang". Penulis mengangkat judul tersebut karena 2 modalitas tersebut sangat mirip sehingga dapat menimbulkan kebingungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dan makna dari modalitas perkiraan youda dan souda dalam bahasa Jepang. Sumber data diperoleh dari buku Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu, website berita NHK Japan, wkwk-japan.com, dan jurnal. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode simak dan teknik catat. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode agih dengan teknik BUL. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa modalitas souda dapat digunakan dengan verba dan adjektiva. Adapun modalitas youda dapat digunakan dengan verba, adjektiva, dan nomina. Modalitas souda bermakna menyatakan perkiraan atau dugaan, berdasarkan indera penglihatan dan menyatakan dugaan berdasarkan Informasi yang dimiliki. Modalitas youda bermakna menyatakan perkiraan atau dugaan berdasarkan indera penciuman, indera perasaan, indera penglihatan, fakta yang ada, dan untuk menyatakan perkiraan untuk memperhalus pernyataan.

Kata Kunci : Modalitas Perkiraan; Souda; Youda.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Chaer (2015:1) memberikan definisi bahasa sebagai fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatikal, dan komponen fonologi. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam menyampaikan makna dari penutur kepada lawan tutur.

Modalitas dalam bahasa Jepang disebut dengan *modariti*. Menurut Djadjasudarma dalam Damayanti (2012:2) modalitas merupakan istilah dalam ilmu linguistik yang diklasifikasikan berdasarkan pernyataan menurut logika, yang menyuguhkan, mengingkari, kemungkinan, keharusan, dan lain-lain. Modalitas merupakan kategori gramatikal yang digunakan pembicara dalam menyatakan sikap terhadap situasi, keadaan, atau peristiwa dan kepada lawan bicarannya, seperti menginformasikan, menyuruh, melarang, meminta, dan sebagainya dalam kegiatan berkomunikasi. Setiap modalitas dalam bahasa Jepang memiliki penanda tersendiri, dalam mencari maksud penanda tersebut cukup sulit karena dalam modalitas harus paham betul mengenai konteks pendukung kemunculan penanda modalitas tersebut. Salah satu contoh modalitas dalam bahasa Jepang yang bermakna perkiraan dapat menggunakan verba *darou* atau *to omou*.

Modalitas perkiraan termasuk dalam modalitas epistemik, yaitu modalitas yang menyatakan sikap atau pendapat (subjektif) pembicara terhadap situasi atau peristiwa.

Dalam bahasa Jepang, penggunaan modalitas perkiraan *~souda* dan *~youda* berbeda dengan modalitas perkiraan dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan perlu adanya penjelasan lebih lanjut mengenai modalitas perkiraan berdasarkan struktur, makna, dan penggunaan modalitas dalam kalimat bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Menurut Sudaryanto dalam Mahsun (2012:127), metode adalah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melakukan metode. Terdapat tiga upaya strategis yang berurutan dalam memecahkan masalah yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 2015:5-7). Pelaksanaan tahapan tersebut memiliki metode - metode tersendiri, yang berbeda satu sama lain. Dalam hal ini penulis mencantumkan 2 tahapan saja.

1. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode simak dan teknik lanjutan catat dalam mengumpulkan data. Disebut metode simak karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa, dalam hal ini penulis menyimak beberapa buku pelajaran bahasa Jepang. Sedangkan teknik catat sendiri merupakan kegiatan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015: 205). Data yang digunakan adalah kalimat yang mengandung bentuk *~Youda* dan *~Souda*. Sumber data diperoleh dari buku Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu, website berita NHK Japan, wkwkjapan.com, dan jurnal.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya berasal dari bagian bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto,2015:18). Kemudian teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) yaitu membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian (Sudaryanto,2015:37). Setelah data terkumpul penulis memahami data yang diperoleh, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk mengetahui struktur dan makna modalitas dari penggunaan *~souda* dan *~youda* dalam kalimat bahasa Jepang.

PEMBAHASAN

Berikut Analisis Struktur dan Makna Modalitas Perkiraan *~Souda*, *~Youda* dalam Kalimat Bahasa Jepang:

1. Modalitas Perkiraan *Souda*

1.1 Verba + *~ Souda*

(1) 空が暗くなってきました。雨が降りそうです。

Sora / ga / kuraku / natte kimashita./ Ame / ga / ori soudesu./

Langit / partikel / gelap / menjadi. / Hujan / partikel / **modalitas.**

“Langitnya menjadi gelap. **Kelihatannya** akan turun hujan.”

(Sudjianto, 2000: 140)

Pada kalimat (1) *souda* melekat pada verba *ori* yang memiliki arti turun. Penutur menggunakan *souda* dalam kalimat ini untuk menyatakan perkiraan berdasarkan indera penglihatan. Penutur melihat langit yang menjadi gelap, oleh karena itu penutur memberikan dugaan bahwa akan turun hujan.

- (2) 今年末には新航空会社の設立も予定されており各社の競争はさらにはげしくなりそうだ。

Kotoshimatsu / ni ha / atarashi / koukuu geisha / no / setsuritsu / mo / yotei sarete ori / kakusha / no / kyousou / wa / sarani / hageshikunari / souda./

Akhir tahun / partikel / baru / perusahaan maskapai / partikel / didirikan / partikel / dijadwalkan / persaingan / rencana / partikel / kompetisi / partikel / selain itu / hebat / **modalitas.**

“Di akhir tahun ini pun akan direncanakan pembangunan perusahaan maskapai baru, **kelihatannya** akan terjadi persaingan yang ketat antara perusahaan.”

(Nihongo Jaanaru, 2003 :69)

Pada kalimat (2) *souda* melekat pada verba *hageshikunari* yang memiliki arti menjadi ketat. Penutur menyampaikan informasi mengenai penjadwalan pembangunan perusahaan maskapai baru yang akan dilakukan pada tahun ini. Menggunakan alasan tersebut, penutur memberikan dugaan bahwa akan terjadi persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Maka dalam kalimat ini termasuk dalam kategori modalitas perkiraan berdasarkan informasi yang dimiliki oleh penutur.

1.2 Adjektiva + ~ *Souda*

- (3) 彼女は頭がよさそうです。

Kanojo / ha / atama / ga / yosa / soudesu./

Dia (perempuan) / partikel / kepala / baik / **modalitas.**

“Dia **kelihatannya** pintar”

(Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu)

Pada kalimat di atas, *souda* melekat pada adjektiva *yoi*, yaitu adjektiva *yoi* yang artinya baik. Penutur menggunakan *yoi* diikuti dengan modalitas *souda* untuk menyatakan bahwa kelihatannya anak perempuan itu pintar. Penutur mengatakan perkiraan ini berdasarkan dari apa yang dilihat,

- (4) 海では波がとても高くなりそうです。

Umi / de ha / name / ga / totemo / takaku / nari / soudesu.

Laut / partikel / gelombang / partikel / sangat / tinggi / partikel / **modalitas.**

“**Sepertinya** gelombang di laut akan sangat tinggi.”

(Sumber : www3.nhk.or.jp)

Pada potongan kalimat berita di atas terdapat kalimat dengan jodoushi ~*souda*. Modalitas *souda* melekat pada adjektiva *I*, yaitu 高い yang berarti tinggi. Dalam kalimat ini

souda digunakan untuk menyatakan dugaan atau pikiran setelah mengetahui keadaan dan suasana yang sebenarnya. Oleh karena itu, kalimat di atas termasuk kedalam kalimat dugaan atau perkiraan berdasarkan informasi yang dimiliki oleh pembicara.

2. Modalitas Perkiraan *Youda*

2.1 Verba + ~ *Youda*

(5) A : いいにおいがしますね。

A : *Ii / nioi / ga / shimasune./*

A : Enak / bau / partikel / merasa./

“Baunya enak.”

B : ケーキを焼いているようです。

B : *Ke-ki / wo / yaiteiru / youdesu.*

B : Kue / partikel / memanggang / modalitas./

“Seperti ada yang memanggang kue.”

(Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu)

Pada percakapan di atas bentuk modalitas *youda* melekat pada verba *yaiteru* yang artinya ‘memanggang’. Penutur merasakan bau yang enak, kemudian menanyakannya ke lawan tutur. Kemudian lawan tutur menyimpulkan hal tersebut seperti sedang ada yang memanggang kue karena juga mencium suatu bau yang enak. Sehingga percakapan ini termasuk kategori perkiraan berdasarkan indera penciuman.

(6) パトカーが来ていあったて、どうも事故がようです。

Patoka- / ga / kite / ite / doumo / jiko / ga / atta / youdesu./

Mobil patrol / partikel / datang / partikel / kecelakaan / partikel / telah terjadi / **modalitas.**

“Sebuah mobil polisi datang, **sepertinya** ada kecelakaan”.

(Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu)

Pada kalimat di atas bentuk modalitas *youda* melekat pada verba *atta* yang mempunyai arti ‘telah terjadi’. Penutur memperkirakan jika kejadian itu kecelakaan adalah karena penutur melihat datangnya mobil patroli yang identik dengan terjadinya suatu kecelakaan. Maka kalimat ini termasuk kategori perkiraan berdasarkan penglihatan.

2.2 Adjektiva + ~ *Youda*

(7) ニコさん、この牛乳はちょっと変な味がします。古いようです。

Niko-san / kono / gyuunyuu / ha / cyotto / hen / na / aji / ga shimasu / furui / youdesu./

Niko / ini / susu / partikel / agak / sedikit / partikel / rasa / partikel / basi (lama) / **modalitas.**

“Niko, susu ini rasanya sedikit aneh. **Sepertinya** sudah basi (lama).

(Minna no Nihongo Shokyuu 2 Honsatsu)

Pada kalimat di atas bentuk modalitas *youda* melekat pada adjektiva *furui* yang mempunyai arti “ lama ”. Penutur mengungkapkan fakta kepada Niko bahwa susu ini

rasanya sedikit aneh dengan pernyataan halus, seolah-olah hal tersebut merupakan perkiraan penutur. Sehingga kalimat tersebut termasuk dalam kategori *youda* yang menyatakan perkiraan, dugaan untuk memperhalus pernyataan.

(8) この問題はケンさんには難しいようです。

Kono / mondai / ha / Ken-san / ni ha / muzukashii / **youdesu.** /
Ini / soal / partikel / Ken / partikel / sulit / **modalitas.** /
“**Sepertinya** soal ini sulit bagi Ken.”

(<https://wkwkjapan.com>)

Pada kalimat di atas bentuk modalitas *youda* melekat pada adjektiva *muzukashii* yang mempunyai arti “sulit”. Penutur memperkirakan bahwa soal ini sulit bagi Ken karena penutur sudah mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh Ken dan karena Ken sedang mengerjakan soal dengan susah payah. Sehingga kalimat ini termasuk dalam kategori *youda* yang menyatakan perkiraan, dugaan berdasarkan fakta yang ada.

2.3 Nomina + ~ *Youda*

(9) 咳も出るし、頭も痛いし、どうも風邪のようなんです。

Seki / mo / derushi / atama / mo / itaishi / doumo / kaze / no / **younandesu.**
Batuk / partikel/keluar/kepala/partikel/sakit/partikel/flu/mod
“Saya mengalami batuk dan kepala sakit. **Sepertinya** flu.”

(Minna no Nihongo Shokuyuu 2 Honsatsu)

Pada kalimat di atas bentuk modalitas *youda* melekat pada nomina *kaze* yang artinya ‘flu’. Penutur menyimpulkan jika dirinya seperti terkena flu karena mengalami batuk dan juga sakit kepala. Hal tersebut merupakan penilaian subjektif yang hanya dialami penutur. Sehingga pada kalimat ini termasuk kategori perkiraan berdasarkan perasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa modalitas perkiraan *souda* dan *youda* memiliki persamaan dalam penggunaannya yaitu untuk memberikan dugaan atau perkiraan mengenai sesuatu. Persamaan lain yaitu modalitas perkiraan *souda* dan *youda* sama-sama dapat digabung dengan verba dan adjektiva. Adapun perbedaan dari modalitas *souda* dan *youda* yaitu modalitas perkiraan *souda* tidak dapat dilekatkan dengan nomina sedangkan modalitas perkiraan *youda* dapat dilekatkan dengan nomina. Modalitas perkiraan *souda* dapat digunakan dalam kalimat bahasa Jepang dengan struktur kalimat verba + ~*souda* dan adjektiva + ~*souda*. Dalam struktur verba + ~*souda* dan adjektiva + ~*souda* dapat digunakan untuk menyatakan perkiraan atau dugaan berdasarkan indera penglihatan dan menyatakan dugaan berdasarkan informasi yang dimiliki penutur. Adapun modalitas *youda* dapat digunakan dalam kalimat bahasa Jepang dengan struktur kalimat verba+ ~*youda*, adjektiva+ ~*youda* dan nomina+ ~*youda*. Modalitas *youda* bermakna untuk menyatakan perkiraan atau dugaan berdasarkan indera penciuman, indera perasaan, indera penglihatan, fakta yang ada, dan untuk menyatakan perkiraan untuk memperhalus pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode , dan Tekniknya*. RAJAWALI PERS. Jakarta.
- Patoluon, Azmi N.A. 2021. *Modalitas ~Noda dalam Kalimat Bahasa Jepang* . Semarang: Strata 1 Universitas Diponegoro
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Surie Nettowaku. 2012. *Minna no Nihongo Shokyu II*. I'Mc Center. Surabaya.
- Sutedi, Dedi. 2019. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora Press. Bandung.
- Y-OS. 2021. *Kalimat (Bentuk Biasa) + yoo desu / mitai desu 「ようです」 「みたいです」* . Warung Karir & Workshop Kejepangan, dilihat 04 Juni 2021. <https://wkwk-japan.com/tata-bahasa/kalimatbentuk-biasa-yoo-desu/>
- Zahrotul F, Nailly . 2014. *Penggunaan 「～そうだ」 dan 「～といたら」* . The Colourful Place, dilihat 04 Juni 2021. <http://colourfulnaya.blogspot.com/2014/05/penggunaan-dan.html>
- Damayanti, Tia. 2012. Adverbia Penanda Modalitas dalam Novel Karya Andrea Hirata: Suatu Kajian Stuktur dan Makna. *Students e-Journals*. Vol. 1(1): 2. <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1277/1265>.
- NHK NEWS.
<https://www3.nhk.or.jp/news/easy/k10012120511000/k10012120511000.html>